



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

**Pendampingan dan Peningkatan Kualitas Guru al-Qur'an pada Madrasah Diniyah dan TPQ se-Banjarejo Desa Banjarejo Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk melalui Pelatihan Metode Tilawati.**

**Slamet Arofik, Khusnul Kholik, Afiful Huda, Abdul Hafidz Miftahuddin**

STAI Darussalam Nganjuk  
Email: [saleem.arofik@gmail.com](mailto:saleem.arofik@gmail.com)

## Abstract

Al-Qur'an education is a fundamental aspect in character formation and instilling Islamic values from an early age. Madrasah Diniyah and TPQ (Al-Qur'an Education Park) in Banjarejo are one of them. He plays a central role in educating the younger generation so that they are able to read, understand and practice the teachings of the Koran correctly and in depth. However, in Banjarejo there are still a number of challenges in the quality of teaching the Koran, especially regarding the skills of teachers in teaching reading methods that are effective and in accordance with Tajwid rules, instead of reading with Nagham. On the other hand, STAI Darussalam in its efforts to implement the Tri Dharma of Higher Education has the opportunity to improve the qualifications of teachers/Ustadz in the area through the PKM Program. The method that will be used in this Service Program is to use the ABCD (Asset Basic Community Development) approach including a Participatory Approach, Training and Workshops as well as Mentoring and Supervision. The results of this service are based on the results of evaluation and

monitoring during the program, almost 70% of al-Qur'an teachers in TPQ throughout Banjarejo and Madrasah Diniyah Banjarejo Village showed a significant increase in teaching ability using the Tilawati Method including: Mastery of Tilawati Material, para teachers are able to understand and apply the steps of teaching Tilawati more effectively, Increased Teaching Practice Ability, increased Teacher Competence in Tajwid and Qira'at, Teacher Enthusiasm and Commitment, Changes in student learning.

**Keyword:** Mentoring, Quality of Al-Qur'an Teachers, Madrasah Diniyah and TPQ, Tilawati Method.

## PENDAHULUAN

Metode Tilawati merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Quran. Adapun yang dimaksud dengan metode tilawati adalah suatu sistem atau cara yang mengatur tentang pembacaan (ayat Al-Quran) dengan baik dan indah. Metode Tilawati merupakan metode belajar membaca Al-Quran yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui



# JURNAL

## PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

pendekatan individual dengan teknik baca simak.<sup>1</sup>

Pembelajaran Al-Quran pada tingkat pertama berisi pengenalan huruf-huruf hijāyah dalam satu kata atau kalimat. Selanjutnya diteruskan dengan memperkenalkan tanda baca. Oleh sebab itu untuk melatih dan membiasakan mengucapkan huruf Arab dengan makrajnya yang benar pada tingkat permulaan, akan membantu mempermudah mengajarkan tajwid pada tingkat membaca. Mengucapkan huruf dan kalimat Arab tidak mudah pada anak-anak, sehingga perlu latihan dan pembiasaan.

Adapun tingkat kemahiran membaca Alquran secara sederhana dibagi menjadi beberapa tingkatan yaitu: 1). Tingkat dasar yaitu membaca secara sederhana (belum terikat oleh tajwid dan lagu). 2). Tingkat menengah yaitu dapat membaca Alquran dengan mengikuti tanda baca dan cara lain sesuai tajwid. 3). Tingkat maju yaitu dapat membaca dengan bacaan dan lagu yang baik sesuai dengan bentuk lagu. 4). Tingkat mahir

yaitu dapat membaca Al-Quran dalam berbagai cara (qirāat).<sup>2</sup>

Pada dekade belakangan ini telah banyak metode pembelajaran baca tulis Al-Quran dikembangkan, begitu juga buku-buku panduannya telah banyak disusun dan dicetak. Para pengajar baca tulis Al-Quran tinggal memilih metode yang paling cocok baginya, paling efektif dan paling murah. Dunia pendidikan mengakui bahwa suatu metode pengajaran senantiasa memiliki kekuatan dan kelemahan.

Pendidikan agama, khususnya dalam pengajaran al-Qur'an, memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas generasi muda, terutama di desa-desa. Di Desa Banjarejo, keberadaan Madrasah Diniyah dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ SE-BANJAREJO) menjadi salah satu pilar utama dalam mendidik anak-anak tentang ajaran Islam. Namun, tantangan yang dihadapi oleh guru al-Qur'an di desa ini adalah kurangnya pelatihan dan metode pengajaran yang efektif, yang dapat

<sup>1</sup>Abdurrohim Hasan dkk, Strategi Pembelajaran Alquran Metode Tilawati, (Surabaya: Pesantren Alquran Nurul Falah, 2010), 16.

<sup>2</sup>Departemen Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. Kurikulum 2004 dan standar Kompetensi MTs. (Jakarta: 2004)., h. 1



# JURNAL

## PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

mengakibatkan rendahnya kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, pendampingan dan peningkatan kualitas guru al-Qur'an melalui pelatihan metode Tilawati menjadi sangat penting.

Metode Tilawati merupakan salah satu pendekatan modern dalam pengajaran al-Qur'an yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami al-Qur'an. Menurut data dari Kementerian Agama Republik Indonesia, penggunaan metode Tilawati di berbagai madrasah telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan baca al-Qur'an siswa. Dalam konteks Desa Banjarejo, penerapan metode ini diharapkan dapat memberikan dampak positif tidak hanya bagi siswa, tetapi juga bagi guru yang mengajarkan al-Qur'an.

Melalui pelatihan yang terstruktur, guru-guru al-Qur'an di Desa Banjarejo akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru yang diperlukan untuk mengajar dengan lebih baik. Pelatihan ini dirancang tidak hanya untuk memperkenalkan metode Tilawati, tetapi juga untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pendekatan pedagogis

yang sesuai dengan karakteristik siswa. Data dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa guru yang terlatih dengan baik cenderung lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar al-Qur'an.

Lebih jauh lagi, peningkatan kualitas guru al-Qur'an tidak hanya berdampak pada pembelajaran di kelas, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat secara keseluruhan. Dengan meningkatnya kualitas pengajaran, diharapkan akan lahir generasi muda yang lebih memahami ajaran Islam secara mendalam dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan nasional yang menginginkan terciptanya generasi yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas.

Dalam Jurnal ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai pendampingan dan pelatihan yang dilakukan, serta dampaknya terhadap kualitas guru al-Qur'an di Madrasah Diniyah dan TPQ se-Banjarejo Desa Banjarejo. Dengan pendekatan berbasis data dan contoh kasus yang relevan, diharapkan hasil



# JURNAL

## PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan agama di tingkat lokal. Dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran harus menggunakan metode. Dengan menggunakan metode yang tepat akan menjamin tercapainya tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dan merata bagi siswa. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>3</sup>

Menurut bapak Warjo selaku tokoh masyarakat Banjarejo, Pak Tris dan Bu Anik selaku tokoh agama Desa Banjarejo, mayoritas guru-guru Madin (Madrasah Diniyah) desa Banjarejo masih banyak yang belum menguasai metode mengajar al-Qur'an sehingga perlu adanya pelatihan pembelajaran metode-metode baca al-Qur'an diantaranya adalah dengan Metode Tilawati. Mereka berharap dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini dapat meningkatkan kualitas guru atau ustadz dan ustadzah dalam

mendidik para murid-muridnya sehingga lebih giat dalam belajar membaca al-Qur'an dan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi standart sebagaimana mestinya

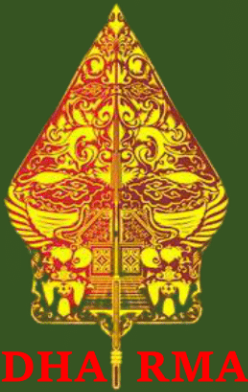
### METODE PENDAMPINGAN

Metode yang akan digunakan dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Pendampingan dan Peningkatan Kualitas Guru al-Qur'an pada Madrasah Diniyah dan TPQ se-Banjarejo Desa Banjarejo melalui Pelatihan Metode Tilawati" menggunakan pendekatan ABCD (*Asset Basic Community Development*) dengan rincian sebagai berikut:

#### a. Pendekatan Partisipatif

Dalam pendampingan dan pelatihan ini menggunakan pendekatan partisipatif di mana para guru al-Qur'an dilibatkan secara aktif dalam proses pelatihan, mulai dari identifikasi masalah hingga penyelesaian. Tujuan dari pendekatan ini adalah Agar para guru merasa memiliki program dan lebih berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Dalam pendampingan ini juga menggunakan

<sup>3</sup>Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Cetakan Keenam belas (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 10.



# JURNAL

## PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

Pendekatan Praktis dengan skema Peserta akan melakukan simulasi mengajar, di mana mereka mempraktikkan langsung metode yang telah dipelajari.

### b. Pelatihan dan Workshop

Metode yang digunakan dalam pendampingan ini adalah melakukan pelatihan Metode Tilawati secara intensif selama enam (6) hari setiap bakda Magrib di Masjid Banjarejo yang mencakup teori pengajaran dan praktik. Fokus dari pelatihan ini adalah Meningkatkan pemahaman dan keterampilan para guru dalam mengajarkan al-Qur'an secara efektif menggunakan Metode Tilawati.

### c. Mentoring dan Supervisi

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan (mentoring) secara berkala untuk memastikan penerapan metode Tilawati berjalan sesuai Strategi Pengajaran Metode Tilawati. Fokus dari point ini adalah memantau perkembangan para guru al-Qur'an dalam mengimplementasikan metode yang telah dipelajari di Madrasah Diniyah dan TPQ se-Banjarejo masing-masing.

### Langkah-Langkah Pendampingan

Secara deskriptif, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### Analisa / Pemetaan sosial

Untuk menggali informasi sebagai bahan pertimbangan dan diskusi bersama untuk menentukan program yang sesuai dengan kebutuhan pihak Madin dan TPQ se-Banjarejo, tim melaksanakan penggalan data melalui proses wawancara dan diskusi dengan beberapa pihak. Tim melaksanakan wawancara dan diskusi dengan Menurut Pak Warjo, Pak Tris dan Bu Anik selaku tokoh agama dan Kepala Madrasah Diniyah dan TPQ se-Banjarejo di Desa Banjarejo RW 02 berkaitan dengan metode belajar mengajar al-Qur'an di lembaganya. Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, dokumen dan diskusi, tim menyimpulkan bahwa secara mayoritas guru-guru madin masih banyak yang belum menguasai metode mengajar Al-Qur'an termasuk metode yang digunakan dalam madin belum ada, sehingga perlu adanya pelatihan pembelajaran metode tilawati untuk para guru madin dan



# JURNAL

## PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

diharapkan dengan program ini dapat meningkatkan kualitas guru atau ustadz dan ustadzah dalam mendidik para murid-muridnya sehingga dapat memotivasi para murid untuk lebih giat dalam belajar membaca Al-Qur'an melalui Metode Tilawati.

Disisi lain berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan diskusi bersama kepala Madrasah Diniyah Nur Sakhila Desa Banjarejo, yaitu Bapak Warjo, didapatkan kesimpulan bahwa dengan perkembangan teknologi dan sistem dan model pembelajaran dalam dunia pendidikan yang saat ini berlaku, sangatlah dibutuhkan penguasaan model-model pembelajaran Al-Qur'an yang bervariasi. Hal ini tentunya perlu sebuah pelatihan khusus dan singkat, agar tujuan untuk menyiapkan tenaga pendidik yang sesuai dengan harapan.

### **Pengkoordinasian**

Tahap koordinasi merupakan langkah awal yang penting untuk memastikan sinergi yang kuat antara Tim Pengabdian Masyarakat dari STAI Darussalam dengan mitra dampingan, yaitu para tokoh masyarakat dan tokoh agama Desa Banjarejo, Rejoso. Tahap

ini bertujuan untuk membangun komunikasi, menyatukan visi, serta merumuskan kesepakatan terkait pelaksanaan program. Berikut adalah tahapan koordinasi yang dilakukan:

#### 1. Pertemuan Awal dan Pengenalan Program

Menjelaskan secara rinci kepada tokoh masyarakat dan tokoh agama mengenai tujuan, sasaran, dan manfaat Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini, khususnya dalam peningkatan kualitas guru al-Qur'an di Madrasah Diniyah dan TPQ se-Banjarejo melalui Pelatihan Metode Tilawati. Kegiatan ini meliputi:

- a. Tim pengabdian memperkenalkan anggota tim dan peran masing-masing dalam program.
- b. Presentasi program secara rinci, termasuk tahapan pelaksanaan, target yang ingin dicapai, serta metode yang akan digunakan.
- c. Memberikan ruang bagi tokoh masyarakat dan tokoh agama untuk memberikan masukan, harapan, dan saran terhadap pelaksanaan program.



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

## 2. Pemetaan Peran dan Tanggung Jawab

Dalam tahap ini Tim pengabdian mendiskusikan peran mereka sebagai fasilitator utama dalam pelatihan dan pendampingan guru al-Qur'an. Tokoh agama dan tokoh masyarakat diidentifikasi perannya sebagai penggerak, motivator, serta mediator antara tim pengabdian dan para guru di Madrasah Diniyah serta TPQ se-Banjarejo. Pembagian tanggung jawab untuk memastikan keterlibatan aktif dari mitra dalam penyediaan fasilitas, peserta, dan sosialisasi program.

### Penyusunan

Merujuk pada problematika sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, tim melaksanakan beberapa langkah kongkrit untuk melaksanakan pendampingan terhadap Madrasah Diniyah dan TPQ se-Banjarejo Kecamatan Rejoso dalam meningkatkan kualitas manajemen dan pendidikannya.

Tim kemudian menyusun proposal kegiatan pendampingan yang ditujukan kepada lembaga terkait, yaitu panitia KPM dan LP3M STAI Darussalam Krempeyang. Berdasarkan diskusi dengan pihak terkait serta masukan tim reviewer, maka pada

akhirnya tersusun sebuah proposal pendampingan yang disetujui dan disahkan oleh ketua LP3M.

Setelah proposal tersebut disetujui dan disahkan oleh LP3M, maka langkah selanjutnya adalah menyampaikan proposal kegiatan tersebut kepada pihak calon dampingan, yaitu Madrasah Diniyah dan TPQ se-Banjarejo, Muslimat-Fatayat Ranting Banjarejo serta pihak-pihak yang terkait.

### Pelaksanaan

Program ini, dilaksanakan mulai dari hari Selasa, 19 September 2023 hingga Kamis, 21 September 2023, dengan tujuan utama memberi bekal yang memadai kepada para Ustadz-ustadzah Madin dan TPQ se-Banjarejo dalam mengajarkan al-Qur'an secara efektif dengan menggunakan metode baca al-Qur'an Tilawati. Pelatihan ini diisi oleh narasumber yang kompeten, yaitu Ustadz Mohammad Yasin dan Ustadz Slamet Abi Azam selaku Trainer Tilawati Cabang Nganjuk, yang akan memberikan materi secara bergantian sehingga peserta dapat memperoleh perspektif yang beragam dan mendalam tentang metode pengajaran al-Qur'an yang baik.



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

Pelatihan, berlangsung dari pukul 19:00 hingga 21:15 setiap harinya. Peserta diajarkan berbagai teknik dan pendekatan dalam pengajaran al-Qur'an, termasuk cara-cara untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam membaca dan memahami isi al-Qur'an. Metode Tilawati, yang akan menjadi fokus utama dalam pelatihan ini, dikenal efektif dalam membantu siswa memahami Tajwid dan Makhraj huruf dengan baik sekaligus diajarkan dengan *Nagham Rast*. Tidak kalah pentingnya adalah keduanya mengajarkan Strategi Pengajaran Metode Tilawati dimana strategi ini menjadi perangkat wajib yang harus dikuasai oleh pengampu Tilawati mulai dari pengajaran jilid satu hingga jilid enam.

Melalui program ini, diharapkan akan tercipta sinergi antara guru, siswa, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar al-Qur'an yang kondusif dan efisien. Peningkatan kualitas guru al-Qur'an tidak hanya akan berdampak pada kemampuan mengajar mereka tetapi juga pada motivasi dan semangat belajar siswa. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencetak generasi yang tidak hanya memahami al-Qur'an tetapi juga mampu mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Kesuksesan program ini akan menjadi langkah awal yang penting dalam membangun fondasi pendidikan agama yang kuat di Desa Banjarejo dan tentunya akan membuka peluang untuk program-program serupa di masa depan.





**DHA RMA**

# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024





# JURNAL

## PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

### HASIL DAN DAMPAK PENDAMPINGAN

Setelah dilaksanakan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Pendampingan dan Peningkatan Kualitas Guru al-Qur'an pada Madrasah Diniyah dan TPQ se-Banjarejo Desa Banjarejo melalui Pelatihan Metode Tilawati," berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring selama program berlangsung, hampir 70% guru al-Qur'an di TPQ se-Banjarejo dan Madrasah Diniyah Desa Banjarejo menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mengajar menggunakan Metode Tilawati. Indikator Peningkatannya adalah:

- a. Penguasaan Materi Tilawati: Para guru mampu memahami dan menerapkan langkah-langkah pengajaran Tilawati dengan lebih efektif. Hal ini terlihat dari cara mereka mengajarkan tahapan-tahapan bacaan al-Qur'an secara sistematis kepada siswa.
- b. Kemampuan Praktik Mengajar: Guru mampu menyampaikan materi kepada siswa dengan lebih jelas dan terstruktur. Selama simulasi mengajar, para guru

menunjukkan kemajuan dalam metode penyampaian yang lebih interaktif dan menarik.

- c. Peningkatan Kompetensi Guru dalam Tajwid dan Qira'at: Tingkat pemahaman dan penguasaan para guru terhadap tajwid meningkat, yang tercermin dalam kualitas bacaan al-Qur'an mereka selama sesi pelatihan dan implementasi di kelas.
- d. Antusiasme dan Komitmen Guru. Para guru yang mengikuti program menunjukkan antusiasme tinggi untuk menerapkan metode baru yang telah dipelajari. Mereka merasa lebih percaya diri dalam mengajar al-Qur'an dan termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan mereka. Sebagian besar guru (70%) menyatakan siap untuk menerapkan Metode Tilawati secara penuh di TPQ se-Banjarejo dan Madrasah Diniyah mereka serta berkomitmen untuk terus mengembangkan metode ini di masa depan.
- e. Perubahan dalam Pembelajaran Siswa: Setelah pelatihan dan pendampingan, terlihat peningkatan pada siswa dalam hal kemampuan membaca al-Qur'an. Mereka



# JURNAL

## PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

dapat lebih mudah memahami dan mengikuti pengajaran Metode Tilawati.

- f. Umpan Balik Santri dan Wali Santri: Dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa siswa serta orang tua, mereka merasakan adanya perubahan dalam cara mengajar guru, yang dinilai lebih efektif dan memudahkan proses pembelajaran al-Qur'an.

### Evaluasi dan Monitoring

Dari seluruh rangkaian pelaksanaan program pendampingan dan pelatihan setelah dilakukan evaluasi dan monitoring oleh Tim Pengabdian maka terdapat catatan bahwa Beberapa guru yang kurang familiar dengan penggunaan metode Tilawati dalam pembelajaran berbasis sistematis mengalami kesulitan pada awalnya namun dengan pendampingan intensif, pada akhirnya mereka mampu mengikuti metode tersebut. Beberapa guru yang memiliki keterbatasan waktu untuk pelatihan secara intensif menyatakan membutuhkan tambahan sesi pelatihan lanjutan untuk lebih mendalami metode pengajaran ala Tilawati.

### DISKUSI KEILMUAN

Dari sudut pandang teoritis, keberhasilan program ini sejalan dengan teori pendidikan yang menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran berbasis praktik/pelatihan. Pelatihan berbasis metode Tilawati memungkinkan para guru tidak hanya mempelajari teori tetapi juga menerapkannya secara langsung. Dengan demikian, pendekatan ini menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan dapat diinternalisasi oleh para peserta pelatihan.

Menurut Andrew F. Sikula, dikutip oleh Noor Arifin bahwa pelatihan adalah suatu proses pendidikan singkat dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir. Dengan demikian suatu pelatihan dikatakan berhasil apabila peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan yang memadai, keterampilan yang praktis sesuai dengan kebutuhan dari pekerjaannya. Selain itu juga mendapatkan keahlian-keahlian khusus untuk mendukung tujuan yang ditentukan.<sup>4</sup>

Lembaga pendidikan yang menangani pembelajaran Al-Qur'an, dapat mengambil

<sup>4</sup> Noor Arifin, Manajemen Sumber Daya Manusia (Jepara: Unisnu Press, 2017), 46.



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

suatu langkah tindakan progresif untuk mewujudkan guru-guru Al-Qur'an yang berkompeten. Guru-guru Al-Qur'an yang kompeten berarti yang memiliki kemampuan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam rangka meningkatkan ketiga unsur tersebut maka dapat dilakukan dengan cara mengadakan sebuah pelatihan.<sup>5</sup> Seseorang disebut kompeten dalam bidangnya, menurut Jejen Musfah dalam bukunya, jika pengetahuan, keterampilan dan sikap seorang Guru serta hasil kerjanya sesuai standar (ukuran) yang ditetapkan dan/atau diakui oleh lembaganya/pemerintah.<sup>6</sup>

Namun, meskipun pelatihan yang dilaksanakan oleh Tim PKM Stai Darussalam ini berhasil meningkatkan kompetensi sebagian besar guru, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu pelatihan dan perbedaan latar belakang pendidikan para guru. Beberapa guru dengan latar belakang pendidikan nonformal membutuhkan lebih banyak waktu untuk memahami dan menguasai Metode Tilawati.

<sup>5</sup> Surya Kresnanda, *Why Training Fails* (Malang: PT. Litera Mediatama, 2018), 26.

<sup>6</sup> Jejen Musfah. Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktek. Jakarta: Kencana, 2012), 27-28.

Oleh karena itu, pendampingan berkelanjutan serta pelatihan lanjutan perlu dipertimbangkan sebagai langkah strategis untuk memastikan peningkatan yang lebih merata di masa mendatang.

Data menunjukkan bahwa banyak guru al-Qur'an di desa-desa, termasuk di Desa Banjarejo, masih menghadapi berbagai kendala dalam mengajar, mulai dari kurangnya pemahaman tentang metode pengajaran yang efektif hingga keterbatasan dalam mengakses sumber daya pendidikan yang memadai. Menurut survei yang dilakukan oleh Kementerian Agama, sekitar 60% guru di madrasah diniyah belum mengikuti pelatihan formal dalam metode pengajaran al-Qur'an. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memperbaiki kualitas pendidikan agama di tingkat dasar, yang sering kali menjadi fondasi bagi pembentukan karakter anak.

Pelatihan metode Tilawati, yang telah diterapkan dalam program pendampingan ini, merupakan salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode ini tidak hanya fokus pada



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

aspek teknis membaca, tetapi juga menekankan pada pemahaman makna dan konteks ayat-ayat al-Qur'an. Dengan pendekatan yang holistik ini, diharapkan para guru dapat lebih mudah menyampaikan materi kepada siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Hal ini sangat penting, terutama bagi anak-anak yang berada dalam fase perkembangan kognitif yang memerlukan stimulasi yang tepat.

Analisis terhadap implementasi metode Tilawati menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Rahmat Hidayatullah mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Kota Bengkulu<sup>7</sup> disebutkan bahwa siswa yang diajar menggunakan metode ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca al-Qur'an dibandingkan dengan metode konvensional. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari kemampuan teknis membaca, tetapi juga dari ketertarikan siswa

untuk mempelajari lebih dalam tentang isi al-Qur'an. Dengan demikian, program pelatihan ini tidak hanya bermanfaat bagi guru, tetapi juga berdampak positif bagi siswa dan masyarakat secara keseluruhan.

Kesimpulannya, pendampingan dan peningkatan kualitas guru al-Qur'an melalui pelatihan metode Tilawati di Desa Banjarejo merupakan langkah yang sangat penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya memahami al-Qur'an secara tekstual, tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan, sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan program ini. Melalui upaya bersama, kita dapat membangun fondasi pendidikan agama yang kuat dan berkelanjutan untuk masa depan yang lebih baik.

Dengan demikian, penting untuk terus melakukan evaluasi dan pengembangan program pelatihan ini agar tetap relevan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa di lapangan. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk

---

<sup>7</sup> Rahmat Hidayatullah, Skripsi: *Analisis Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Di Rumah Qur'an Daarul Ilmi Kota Bengkulu* (UIN Fatmawati Bengkulu, 2022).



# JURNAL

## PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas pengajaran al-Qur'an di madrasah diniyah dan TPQ, sehingga program ini dapat terus disempurnakan dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

### KESIMPULAN

Program PKM ini berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu peningkatan kualitas pengajaran al-Qur'an di TPQ dan Madrasah Diniyah Desa Banjarejo. Pencapaian 70% peningkatan kompetensi guru merupakan hasil yang sangat positif dan menunjukkan bahwa Metode Tilawati dapat diimplementasikan dengan baik melalui pendekatan pendampingan intensif. Meskipun masih terdapat beberapa tantangan, program ini memberikan fondasi yang kuat bagi peningkatan kualitas pendidikan al-Qur'an di desa tersebut

### Rekomendasi

Untuk mendapatkan hasil lebih jauh dan lebih luas maka Program PKM STAI Darussalam ini merekomendasikan kepada Pelaksana Program maupun kepada pihak-

pihak yang hendak melakukan Pengabdian yang serupa berbagai rekomendasi sebagai berikut:

1. Perluasan program ke wilayah lain yang memiliki kondisi serupa untuk meningkatkan kualitas pengajaran al-Qur'an secara lebih luas.
2. Pengembangan modul pelatihan yang lebih mendetail untuk guru dengan latar belakang pendidikan yang beragam.
3. Evaluasi berkala kepada Madin dan TPQ se-Banjarejo untuk memantau dan menjaga kualitas hasil jangka panjang dari implementasi Metode Tilawati.

Dengan tindak lanjut yang tepat, program ini berpotensi memberikan kontribusi besar terhadap pengembangan pendidikan Islam di tingkat lokal, khususnya dalam pengajaran al-Qur'an yang lebih sistematis dan berkualitas.

### DAFTAR RUJUKAN

Abdurrohim Hasan dkk, Strategi Pembelajaran Alquran Metode Tilawati, Surabaya: Pesantren Alquran Nurul Falah, 2010.



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

Departemen Agama Republik Indonesia  
Direktorat Jenderal Kelembagaan  
Agama Islam. Kurikulum 2004 dan  
standar Kompetensi MTs; Jakarta:  
2004.

Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru  
Melalui Pelatihan Dan Sumber  
Belajar Teori Dan Praktek*, Jakarta:  
Kencana, 2012.

Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan  
Pendekatan Baru, Cetakan Keenam  
belas, Bandung: PT Remaja  
Rosdakarya, 2010.

Noor Arifin, Manajemen Sumber Daya  
Manusia, Jepara: Unisnu Press, 2017.

Rahmat Hidayatullah, Skripsi: *Analisis Metode  
Tilawati Dalam Meningkatkan  
Kemampuan Membaca al-Qur'an Di  
Rumah Qur'an Daarul Ilmi Kota  
Bengkulu*, UIN Fatmawati Bengkulu ,  
2022.

Surya Kresnanda, *Why Training Fails*,  
Malang: PT. Litera Mediatama, 2018.